



## ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE ZAVGREN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PT BUKALAPAK.COM TBK

Zera Athalia Pandita<sup>1</sup>, Nurul Hasanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Jakarta

Email: [zera.athaliapandita.ak20@mhs.wpnj.ac.id](mailto:zera.athaliapandita.ak20@mhs.wpnj.ac.id), [nurul.hasanah@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:nurul.hasanah@akuntansi.pnj.ac.id)

### Abstract

*The growth of internet users has driven the expansion of e-commerce in Indonesia. However, this increase in internet users is not reflected in PT Bukalapak.com Tbk, which appears to be experiencing financial distress. This study aims to predict the potential bankruptcy of the e-commerce company PT Bukalapak.com Tbk using the Zavgren and Grover methods. The data used in this research is secondary data obtained from PT Bukalapak.com Tbk's financial statements for the years 2021-2023, which have been published by Bukalapak. The method employed in this study is quantitative descriptive analysis. The population of the study consists of PT Bukalapak.com Tbk during the 2021-2023 period, with a total sampling method used for the sample. The results of this study indicate no significant difference between the Zavgren and Grover methods in predicting the bankruptcy potential of PT Bukalapak.com Tbk. Based on the results of the Zavgren method, it shows that PT Bukalapak.com Tbk has the potential to go bankrupt in Q1 and Q4 of 2021. Meanwhile, based on the results of the Grover method, it shows that PT Bukalapak.com Tbk is in the healthy category throughout 2021-2023. This research provides PT Bukalapak.com Tbk with valuable insights and evaluations related to the company's management.*

**Keywords:** Financial Distress, Zavgren, Grover, Bankruptcy

### Abstrak

Pertumbuhan pengguna internet menjadi pendorong adanya pertumbuhan e-commerce di Indonesia. Akan tetapi, adanya pertumbuhan pengguna internet tidak dirasakan oleh PT Bukalapak.com Tbk. Pasalnya PT Bukalapak.com Tbk justru terindikasi mengalami financial distress. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sektor e-commerce, yaitu PT Bukalapak.com Tbk, dengan menggunakan metode Zavgren dan Grover. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk tahun 2021-2023 yang sudah dipublikasikan oleh Bukalapak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Populasi perusahaan yang diteliti adalah PT Bukalapak.com Tbk dalam periode 2021-2023. Sampel yang diambil menggunakan metode total sampling. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan tidak signifikan antara penerapan metode Zavgren dan Grover dalam memprediksi potensi kebangkrutan PT Bukalapak.com Tbk. Berdasarkan hasil dari metode Zavgren menunjukkan bahwa PT Bukalapak.com Tbk berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun 2021 kuartal I dan IV. Sedangkan berdasarkan hasil dari metode Grover menunjukkan bahwa PT Bukalapak.com Tbk berada dalam kategori sehat sepanjang tahun 2021-2023. Penelitian ini memberikan manfaat bagi PT Bukalapak.com Tbk sebagai bahan masukan dan evaluasi terkait manajemen perusahaan.

**Kata kunci:** Financial Distress, Zavgren, Grover, Kebangkrutan

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet di Indonesia yang semakin maju telah mengubah perilaku konsumsi masyarakat secara signifikan ke arah digital terutama saat adanya pandemi COVID-19. Awal mula hanya sebagai media untuk komunikasi dan mencari informasi, kini internet dapat

dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan perdagangan dengan platform online. Meningkatnya pengguna internet setiap tahun mendorong konsep pengembangan e-commerce dalam berbelanja. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nazar et al., (2023) bahwa pertumbuhan penggunaan internet mampu mempengaruhi pertumbuhan e-commerce. Namun hal ini berbanding terbalik dengan yang terjadi pada PT Bukalapak.com Tbk pasalnya PT Bukalapak.com Tbk justru mengalami kemunduran.

PT Bukalapak.com Tbk adalah salah satu e-commerce yang menjadi Top marketplace Indonesia pada tahun 2014 dengan meraih banyak penghargaan bisnis. Akan tetapi, Bukalapak kini mengalami ketertinggalan dan pertumbuhan negatif yang cukup jauh dibanding e-commerce besar lainnya yang ada di Indonesia. Suatu bisnis dapat dikatakan sehat ketika mengalami pertumbuhan positif setiap tahunnya, Akan tetapi, jika sebaliknya maka perusahaan tersebut ada kemungkinan akan mengalami kebangkrutan (Wulandari dan Fauzi, 2022). Pertumbuhan negatif yang dialami PT Bukalapak.com Tbk mulai dari penurunan jumlah pengguna, pengunjung, dan transaksi pada marketplace yang terus mengalami penyusutan dari tahun ke tahun yang bahkan berujung pada pemutusan hubungan kerja (PHK).

Tahap awal suatu perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan adalah ketika suatu perusahaan sudah mencapai periode kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajibannya (Zaky, 2022). Oleh karena itu, untuk membuat prediksi kebangkrutan yang akurat, setiap perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui adanya kesulitan keuangan. Deteksi kebangkrutan sejak dini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya kemungkinan kebangkrutan kepada perusahaan sehingga pihak manajemen dapat melakukan perbaikan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan (Komarudin et al., 2019).

Ada berbagai macam metode untuk mengukur financial distress dan potensi kebangkrutan perusahaan seperti Altman, Zmijewski, Zavgren, Grover, Springate, Foster, dan Ohlson. Dari semua metode tersebut, peneliti menggunakan metode Zavgren dan Grover karena memiliki persentase yang lebih akurat yaitu sebesar 100% dibandingkan metode lainnya yang berada di bawah 100%. Kelebihan metode Zavgren (1985) adalah menggunakan metode analisis logit yang dapat menunjukkan tingkat aktivitas aset pada tingkat kegiatan tertentu dan aktivitas terendah pada tingkat penjualan tertentu, sehingga dapat diketahui besar dana yang tertanam dalam aset perusahaan. Kelebihan lain dari metode Zavgren juga dihasilkan oleh penelitian Fahma dan Setyaningsih (2021) menunjukkan bahwa metode Zavgren adalah metode paling tepat yang memiliki nilai keakuratan 100% dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan ritel. Sedangkan kelebihan metode Grover (2003) adalah bentuk pengembangan dan penilaian ulang dari metode Altman yang menggunakan rasio working capital terhadap total aset yang mana rasio ini menjadi indikator untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Kelebihan lain dari metode Grover juga dihasilkan dalam penelitian Margali et al., (2017), yang menyatakan bahwa metode Grover merupakan metode yang memiliki hasil standart deviasi

paling kecil dibandingkan metode lainnya sehingga metode Grover memiliki tingkat keakuratan yang konsisten.

Dengan adanya permasalahan kesenjangan teori dengan data yang didapatkan serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil analisis metode zavgren dan grover dalam memprediksi kebangkrutan PT Bukalapak.com Tbk. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis financial distress dengan metode Zavgren dan Grover dalam memprediksi kebangkrutan PT Bukalapak.com Tbk. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT Bukalapak.com Tbk, bagi para peneliti selanjutnya, dan bagi para investor

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Signalling Theory**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulidia dan Asyik (2020) teori sinyal adalah aktivitas untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada pihak manajemen ataupun investor tentang kondisi keuangan perusahaan. Pernyataan dalam penelitian Dewi dan Ekadjaja (2020) perusahaan memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk menghindari adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar perusahaan. Informasi sinyal yang diberikan berupa laporan keuangan tersebut berfungsi menunjukkan kondisi positif dan negatif keuangan perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk melakukan investasi.

### **Kebangkrutan**

Menurut Winaya *et al.*, (2020) kebangkrutan adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mempunyai cukup dana untuk menjalankan usahanya dikarenakan kondisi perekonomian yang kurang baik dan sebab – sebab lainnya. Kebangkrutan juga dapat didefinisikan sebagai istilah lain yang menggambarkan kinerja perusahaan yang negatif dan terjadi ketika perusahaan tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo (Altman *et al.*, 2019). Akan tetapi, nyatanya tidak semua kebangkrutan menandakan sebuah perusahaan sudah berakhir.

### **Financial Distress**

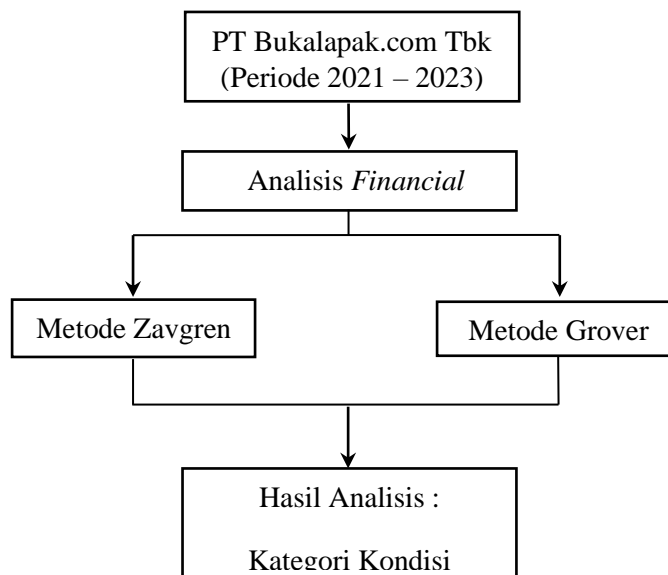
Amaniyah (2023) menyatakan bahwa *financial distress* terjadi ketika keadaan posisi keuangan perusahaan mengalami penurunan secara terus menerus sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun utang jangka panjang yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hutaeruk *et al.*, (2021) bahwa financial distress merupakan tahapan perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Perusahaan yang mengalami financial distress akan berada pada tahap kegagalan dalam menjalankan operasional untuk tujuan menghasilkan laba.

## Metode Prediksi Kebangkrutan

Metode prediksi kebangkrutan adalah model analisis yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat kebangkrutan sebuah perusahaan sebagai antisipasi perusahaan mengalami kebangkrutan (Effendi, 2018).

## Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk diagram atau skema untuk memudahkan pemahaman. Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian ini:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis (2024)

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis analisis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek pada penelitian adalah kondisi financial distress untuk memprediksi kebangkrutan menggunakan metode Zavgren dan Grover. Sementara untuk subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Bukalapak.com Tbk. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang diperoleh dari laporan keuangan per-kuartal dan sudah dipublikasikan oleh Bukalapak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dari sumber-sumber literature seperti kuartal report, jurnal, website PT Bukalapak.com Tbk, dan buku. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui perhitungan metode Zavgren dan Grover dengan melalui bantuan perangkat lunak Microsoft Excel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Perhitungan Analisis Financial Distress Metode Zavgren**

Rumus Metode Zavgren yaitu:

$$Y = 0,23883 - 0,108X1 - 1,583X2 - 10,78X3 + 3,074X4 - 0,486X5 - 4,35X6 + 0,11X7 \dots\dots\dots(1)$$

Yang mana:

- Y : Fungsi Multivariate
- X1 : Persediaan/Penjualan
- X2 : Rata-rata Piutang/Persediaan
- X3 : Kas/Total Aset
- X4 : Aset Lancar/Kewajiban Lancar
- X5 : Laba Bersih/ (Total Aset – Kewajiban Lancar)
- X6 : Kewajiban Jangka Panjang/ (Total Aset – Kewajiban Lancar)
- X7 : Penjualan/ (Modal Kerja + Aset Tetap)

Jika nilai Y telah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai probabilitas kebangkrutan dengan model logit.

$$P_i = \frac{1}{1 + e^y}$$

Keterangan:

- $P_i$  : Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan
- $e$  : Bilangan Alam yang bernilai 2,71828
- $y$  : Fungsi Multivariate

Jika nilai probabilitas menunjukkan nilai 1, maka perusahaan tersebut dikategorikan bangkrut. Jika nilai probabilitas menunjukkan nilai dibawah 1, maka perusahaan dapat dikategorikan sehat. Hasil dari perhitungan menggunakan metode Zavgren dengan data laporan keuangan periode 2021-2023 pada Tabel 1.

**Tabel 1** Perhitungan Analisis Metode Zavgren

Periode	0.23883	Item							Z- Score	Pi	Prediksi
		0.108 ITO	1.583 RTO	10.78 CASH	3.074 QUICK	0.486 ROI	4.35 DEBT	0.117 TURN			
2021 Q2	0.23883	0.00008	7.208	7.271	10.330	-0.120	1.106	0.032	-4.864	1	Bangkrut
2021 Q3	0.23883	0.00010	9.913	10.185	76.914	-0.023	0.186	0.007	56.899	0	Sehat
2021 Q4	0.23883	0.00007	21.877	10.004	26.419	-0.034	0.510	0.009	-5.689	1	Bangkrut
2022 Q1	0.23883	0.00347	15.201	5.391	65.831	0.185	0.196	0.002	45.095	0	Sehat
2022 Q2	0.23883	0.00223	24.004	6.220	64.039	0.129	0.206	0.006	33.723	0	Sehat

2022 Q3	0.23883	0.00165	37.974	6.319	45.398	0.064	0.269	0.011	1.021	0	Sehat
2022 Q4	0.23883	0.00212	66.398	6.394	83.360	0.036	0.144	0.016	10.640	0	Sehat
2023 Q1	0.23883	0.00890	24.489	4.802	63.184	-0.019	0.154	0.005	33.992	0	Sehat
2023 Q2	0.23883	0.00339	54.273	5.485	80.966	-0.007	0.132	0.010	21.328	0	Sehat
2023 Q3	0.23883	0.00245	77.938	7.756	96.816	-0.015	0.138	0.015	11.251	0	Sehat
2023 Q4	0.23883	0.00258	71.778	6.264	86.017	-0.026	0.132	0.020	8.125	0	Sehat

Sumber : Data Diolah, 2024

### Hasil Perhitungan Analisis Financial Distress Metode Grover

Rumus Metode Grover:

$$G = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016X3 + 0,057.... (2)$$

Yang mana:

X1: Modal Kerja/Total Aset

X2: EBIT/Total Aset

X3 : Pendapatan/Total Aset

nilai cut off Metode Grover, yaitu :

Jika nilai  $G \geq 0,01$ , maka perusahaan dalam kategori sehat.

Jika nilai  $G \leq -0,02$ , maka perusahaan dalam kategori bangkrut.

Hasil perhitungan menggunakan rumus metode Grover dengan data laporan keuangan periode 2021-2023 pada Tabel 2.

**Tabel 2** Hasil Perhitungan Analisis Metode Grover

Periode	Item				G-Score	Prediksi
	1,650 X1	3,404 X2	0,016 X3	0,057		
2021 Q2	0.893	-0.647	0.003	0.057	0.300	Sehat
2021 Q3	1.529	-0.153	0.001	0.057	1.433	Sehat
2021 Q4	1.416	-0.192	0.001	0.057	1.280	Sehat
2022 Q1	1.423	1.238	0.000	0.057	2.717	Sehat
2022 Q2	1.421	0.865	0.001	0.057	2.341	Sehat
2022 Q3	1.277	0.451	0.001	0.057	1.784	Sehat
2022 Q4	1.276	0.282	0.002	0.057	1.613	Sehat
2023 Q1	1.031	-0.129	0.001	0.057	0.958	Sehat
2023 Q2	1.133	-0.047	0.001	0.057	1.142	Sehat
2023 Q3	1.428	-0.096	0.002	0.057	1.386	Sehat
2023 Q4	1.224	-0.175	0.003	0.057	1.103	Sehat

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada metode Zavgren, kondisi keuangan PT Bukalapak.com Tbk

secara umum berada dalam kategori sehat. Akan tetapi, dari 7 rasio keuangan yang dihitung terdapat 4 rasio keuangan yang menjadi penyebab munculnya angka 1 untuk nilai probabilitas ( $\pi$ ) atau dengan kata lain terindikasi bangkrut pada kuartal I dan IV tahun 2021 antara lain rasio inventory turnover, receivable turnover, quick ratio, dan debt ratio. Rasio inventory turnover perusahaan pada periode tersebut memiliki perputaran rendah yang disebabkan pengadaan jumlah persediaan yang lambat dan terlalu sedikit. Rasio receivable turnover pada periode tersebut pun memiliki perputaran rendah yang disebabkan stok pemberian kredit yang tidak efisien sehingga mengakibatkan peningkatan piutang yang belum tertagih. Menurut Lovelock dan Wright (2002), jasa adalah kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak terhadap pihak lain walaupun pada prosesnya terikat pada suatu produk tertentu, kegiatan tersebut bisa terlihat dan biasanya tidak ada keterikatan kepemilikan produk yang ditawarkan. Pendapat pendukungnya jasa adalah aktifitas ekonomi yang dapat menciptakan nilai dan menyediakan keuntungan bagi pelanggan pada waktu dan tempat tertentu sebagai hasil dari perubahan yang diinginkan oleh si pelanggan.

Selain dari kedua rasio tersebut, rasio quick pun memiliki perputaran rendah pada periode tersebut yang disebabkan jumlah aset lancar perusahaan yang terlalu sedikit sehingga apabila kewajiban jangka pendeknya dibayarkan maka sisa cadangan aset lancarnya semakin sedikit dan berdampak pada tingkat likuiditas perusahaan. Sedangkan nilai rasio DEBT berada pada perputaran yang tinggi sehingga menandakan bahwa kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang masih dalam kondisi tinggi. Dapat dilihat pada laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk pada periode 2021 bahwa total utang yang awalnya Rp 1 Triliun pada kuartal ke I menjadi Rp 3,20 Triliun di akhir kuartal 4. Selain itu, terdapat pula 1 rasio keuangan yang memiliki nilai minus (-) yaitu rasio return on investment pada periode 2021-2023 yang disebabkan hasil investasi yang didapat tidak sesuai target perusahaan.

Pada tahun 2022 kondisi keuangan mengalami pertumbuhan positif dan dapat dikatakan membaik dikarenakan nilai ( $\pi$ ) sudah berada di angka 0. Nilai ( $\pi$ ) yang berada pada angka 0 ini menandakan bahwa kondisi keuangan PT Bukalapak.com Tbk dalam keadaan stabil. Pengaruh terbesarnya adalah meningkatnya variabel ROI ke nilai positif pada tahun 2022 kuartal I. Nilai positif ini disebabkan adanya hasil laba investasi yang diterima PT Bukalapak.com Tbk dari PT Allo Bank Tbk sebesar Rp 15,4 Triliun.

Selain itu, variabel RTO perusahaan yang semakin tinggi dikarenakan menurunnya jumlah piutang usaha sebesar Rp 41,1 Milyar pada tahun 2022 kuartal IV menandakan semakin banyaknya kas yang diterima. Kemudian, variabel QUICK semakin meningkat dan DEBT semakin menunjukkan nilai menurun dari tahun sebelumnya. Total kewajiban yang dimiliki perusahaan sudah berkurang sebesar 71% dari tahun sebelumnya dan aset lancar perusahaan berada pada taraf cukup ketika kewajibannya dibayarkan. Adapun rasio TURN yang mengalami tren meningkat dikarenakan kemampuan perusahaan sudah lebih efisien dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan

pendapatan.

Pada tahun 2023 kondisi keuangan PT Bukalapak.com Tbk masih berada dalam kategori sehat jika dilihat melalui hasil perhitungan metode Zavgren. Nilai probabilitas perusahaan masih berada pada angka 0 hingga akhir kuartal IV tahun 2023. Dari hasil perhitungan metode Zavgren, variabel RTO pada kuartal I 2023 sempat mengalami penurunan lalu perlahan meningkat kembali di kuartal berikutnya. Hal ini disebabkan pada kuartal I tahun 2023 jumlah piutang semakin rendah tetapi kas yang dimiliki perusahaan pun justru semakin berkurang. Adapun variabel QUICK yang mengalami peningkatan sebesar 3% dikarenakan semakin menurunnya aset lancar yang berbanding lurus dengan penurunan total utang pada tahun 2023. Selain itu, tren meningkat pun diikuti oleh variabel TURN yang menunjukkan bahwa pengoptimalan pendapatan melalui aset-aset yang dimiliki semakin efisien. Diketahui bahwa pendapatan PT Bukalapak.com Tbk mengalami pertumbuhan sebesar 23% dengan nominal pendapatan akhir yaitu Rp 4,43 Triliun.

Berdasarkan hasil analisis pada metode Grover, kondisi keuangan PT Bukalapak.com Tbk selama periode 2021 – 2023 berada dalam kategori sehat. Akan tetapi, dari 3 rasio keuangan yang dihitung terdapat 1 rasio keuangan yang memiliki nilai minus (-) yaitu dari rasio earnings before interest and tax to total asset pada tahun 2021 dan 2023. Hal ini dikarenakan ketika pendapat perkuartal mengalami kenaikan maka beban pengeluarannya pun ikut mengalami kenaikan. Mulai dari pengeluaran beban pokok pendapatan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi hingga beban operasional lainnya yang terus meningkat setiap kuartalnya. Oleh sebab itu, rasio EBIT perusahaan menunjukkan hasil yang kurang efektif atau berada dalam nilai minus (-). Meskipun nilai earnings before interest and tax to total aset perusahaan berada dalam nilai minus (-) selama 2 tahun tetap saja PT Bukalapak.com Tbk masih berada dalam kategori labil atau sehat. Hal tersebut dikarenakan adanya hasil laba investasi yang didapat PT Bukalapak.com Tbk dari PT Allo Bank Tbk sebesar Rp 15,19 Triliun pada kuartal ke I tahun 2022. Adanya hasil dari laba investasi tersebut nyatanya membantu meningkatkan kinerja keuangan PT Bukalapak.com Tbk terutama untuk rasio earnings before interest and tax to total asset dan rasio return on investment pada metode Zavgren.

Adapun kebijakan-kebijakan yang dapat diimplementasikan PT Bukalapak.com Tbk untuk memperbaiki dan meningkatkan setiap rasio-rasio keuangan yang berada pada masing-masing metode. Dalam metode Zavgren terdapat 4 rasio yang kurang efektif sehingga perlu dilakukannya evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja rasio tersebut. Untuk memperbaiki rasio inventory turnover, perusahaan dapat melakukan penyusutan barang tidak bergerak atau stok yang lambat berputar serta mempercepat aliran persediaan dari gudang ke pelanggan akhir. Selanjutnya, untuk rasio receivable turnover perusahaan dapat dengan mengurangi periode kredit atau menetapkan pembayaran secara langsung serta melakukan penagihan secara proaktif dan berkala. Setelah itu, adapula kebijakan untuk memperbaiki quick ratio dengan meningkatkan aset lancar yang paling likuid. Dengan mempercepat perolehan uang tunai atau kas yang dapat dihasilkan dari piutang. Sedangkan untuk memperbaiki debt



ratio, perusahaan dapat melakukan pembayaran utang yang tepat waktu dan menjual aset tidak produktif untuk membayar utang.

Dalam metode Grover terdapat 1 rasio keuangan yang memiliki nilai minus (-) sehingga PT Bukalapak.com Tbk perlu juga untuk memperbaiki rasio tersebut. Kebijakan yang dapat diimplementasikan perusahaan untuk memperbaiki rasio earnings before interest and tax to total asset adalah dengan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu atau berlebihan. Kemudian, PT Bukalapak.com Tbk juga dapat meningkatkan diversifikasi produk atau layanan untuk mengurangi ketergantungan dari satu sumber pendapatan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak secara berkelanjutan.

Dalam metode Grover terdapat 1 rasio keuangan yang memiliki nilai minus (-) sehingga PT Bukalapak.com Tbk perlu juga untuk memperbaiki rasio tersebut. Kebijakan yang dapat diimplementasikan perusahaan untuk memperbaiki rasio earnings before interest and tax to total asset adalah dengan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu atau berlebihan. Kemudian, PT Bukalapak.com Tbk juga dapat meningkatkan diversifikasi produk atau layanan untuk mengurangi ketergantungan dari satu sumber pendapatan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dengan metode zavgren dalam memprediksi PT Bukalapak.com Tbk mengalami kondisi financial distress yang berindikasi bangkrut hanya pada tahun 2021 kuartal ke II dan ke IV. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya nilai rasio inventory turnover, receivable turnover, quick ratio, dan tingginya debt ratio. Sedangkan hasil analisis dengan metode Grover menunjukkan bahwa PT Bukalapak.com Tbk selama periode 2021-2023 berada dalam kategori sehat. Dengan demikian, diketahui bahwa penerapan metode Zavgren dan Grover dalam menganalisis kondisi keuangan PT Bukalapak.com Tbk menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindriyani et al., (2018) bahwa ada perbedaan tidak signifikan antara metode Zavgren (logit) dan Grover dalam memprediksi potensi kebangkrutan.

## **REFERENCES**

- Altman, Edward. I., Hotchkiss, E., dan Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy* (Four th Edition).
- Amaniyah, E. (2023). *Teori dan Contoh Financial Distress* (Moh. Z. Kurniawan, Ed.; Cetakan Pertama). Eureka Media Aksara
- Bukalapak. (2023). *Hubungan Investor*. About.Bukalapak.Com.
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 307–318.

- Fahma, Y. T., dan Setyaningsih, N. D. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200–216.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., dan Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. doi.org/10.46367/jps.v2i2.381
- Komarudin, K., Syafnita, S., dan Ilmiani, A. (2019). Analisis komparasi prediksi financial distress metode grover, altman, springate, zmijewski, dan ohlson pada perusahaan pertambangan di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 36–43.
- Maulidia, L., dan Asyik, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Margali, G. E., Van Rate, P., dan Maramis, J. B. (2017). Analisis Akurasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson dan Grover (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Dayaindo Resources International Tbk Dan PT. Surabaya Agung Industri Kertas Dan Pulp Tbk Yang Telah Bangkrut). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Nazar, M. R., Oloando, A. T., Putri, M. A., Berri, C., dan Tazkia, M. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap E-Commerce. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1817–1823.
- Nindriyani, A., Sapariyah, R. A., dan Dewi, S. N., (2018). The Prediction Of Bankruptcy With Model Grover, Altman Z-Score, And Zavgren Logit In Company Retail Release Registered In BEI " (2014-2016). 5(1).
- Winaya, G. Y., RM, K. M., Budiasih, I., dan Wiratmaja, I. D. N. (2020). Analysis of Altman Z-Score and Zmijewski Bankruptcy Prediction in Telecommunication Sub-Sectors Registered in Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 313–322.
- Wulandari, E., dan Fauzi, I. (2022). Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 109–117.
- Zaky, M. (2022). Analisis Financial Distress dengan menggunakan metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). *Jurnal Ekonomak*, 8(1), 66–78.